

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjudian adalah suatu tindak pidana yaitu pertarungan sejumlah uang dimana yang menang mendapat uang taruhan itu atau dengan kata lain adu nasib sebagai bentuk permainan yang bersifat untung-untungan bagi yang turut main, dan juga meliputi segala macam taruhan dimana yang bertaruh tidak terlibat secara langsung dalam perlombaan tersebut, termasuk juga segala macam pertarungan lainnya. Masalah perjudian dapat merugikan masyarakat dan moral bangsa kita, pada dasarnya kejahatan ini mengakibatkan ketertiban, ketentraman, dan keamanan masyarakat menjadi terganggu. Selain itu pengaruh bagi anak-anak sangatlah besar, mereka akan ikut-ikutan melakukan tindak pidana perjudian yang mereka lihat terjadi di lingkungannya akan berpengaruh negatif terhadap psikologis anak serta menimbulkan kerugian materiil bagi mereka yang melakukannya.

Saat ini, realita dari pola hidup yang cenderung konsumtif, apalagi ditambah dengan semakin meningkatnya harga-harga kebutuhan pokok akibat laju inflasi perekonomian yang tidak stabil, membuat setiap orang ingin mencapai segala sesuatunya dengan cara yang praktis atau menurutnya mudah untuk dilakukan termasuk berjudi. Ironisnya, para pelaku perjudian sering bermain

judi tempat-tempat umum, seperti di pasar, pangkalan ojek, warung atau membentuk kelompok ditempat-tempat tertentu, hal yang sebenarnya tidak layak untuk dipertontonkan karena akan berpengaruh negatif terhadap orang-orang di sekitarnya.

Perjudian juga dapat timbul karena adanya faktor psikologis yang menggambarkan jenis kepribadian individu tertentu yang mungkin condong melakukan kejahatan jika dihadapkan pada situasi tertentu. Istilah-istilah agresif, suka berkelahi, sikap curiga, takut, malu-malu, suka bergaul, ramah, menyenangkan seringkali dipakai untuk menggambarkan keadaan tersebut. Selain itu, masalah ekonomi juga memiliki andil yang dapat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat, di samping itu juga cara-cara yang mampu mengubah kehidupan seseorang karena tekanan ekonomi, orang dapat menyimpang dari norma-norma yang ada di masyarakat. Seperti melakukan pencurian, perjudian, dimana tindakan yang menyimpang itu merupakan suatu tanda kegagalan individu dalam menyesuaikan diri dengan keadaan dalam masyarakat, maka dari itu tidaklah mustahil apabila seseorang mendapat tekanan ekonomi akan berbuat kejahatan (Susanto 1997).

Perjudian yang saat ini sedang marak adalah perjudian togel (toto gelap), merupakan salah satu permasalahan yang menjadi sorotan oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Tidak sedikit masyarakat yang merasa terganggu dalam hal keamanan dan kenyamanan. Keberadaan togel yang mulai merambah dan meresahkan semua lapisan masyarakat ini sulit untuk

diatasi, akibat realita kemiskinan yang ada di negara kita, sebagai salah satu faktor penyebab makin menjamurnya perjudian.

Sulitnya mendapatkan uang dan pekerjaan yang bisa menyebabkan seseorang berspekulasi main judi atau karena perbedaan tingkat ekonomi yang mencolok dimana satu pihak hidup serba kekurangan dalam penghasilan rendah, keadaan perumahan buruk sedang di lain pihak orang hidup serba kecukupan dan mewah, keadaan demikian dapat menimbulkan kejahatan.

Keadaan lingkungan sosial juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keinginan subjek bermain judi. Terbukti dari subjek pada awalnya mengetahui prosedur permainan judi togel dari teman-temannya. Namun lingkungan keluarga subjek sebagai lingkungan sosial terkecil mempunyai penolakan terhadap perilaku subjek dalam membeli togel dengan alasan akan membawa pengaruh buruk terhadap subjek konsumen togel. Keluarga subjek beranggapan bahwa togel membawa dampak negatif bagi anggota keluarganya yang menjadi konsumen judi kupon togel seperti meningkatnya tindak kriminalitas, kemerosotan moral, berubahnya pemikiran dan perilaku konsumen menjadi irrasional, kemunduran tingkat perekonomian keluarga dan disharmonisasi kehidupan rumah tangga konsumennya. Sehingga pada akhirnya, individu bermain judi togel dengan maksud untuk mencoba-coba atau sekedar ingin tahu, namun lama-kelamaan, individu mengalami ketagihan (*addicted*) bermain togel. Perilaku berjudi yang *addicted* ini karena harapan konsumen akan kemenangan dari kekalahan sebelumnya atau karena

kemenangan yang sebelumnya untuk mendapatkan kemenangan yang lebih besar.

Pada kenyataannya berbagai perilaku berjudi sudah menjadi suatu kebiasaan bagi para pelaku, bukan tidak mungkin perjudian togel dapat dijadikan oleh mereka sebagai usaha dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, bahkan dijadikan sebagai alternatif mata pencaharian bagi mereka, sehingga dari perilaku tersebut akan mengakibatkan terhadap kemerosotan moral, meningkatnya tindak kriminalitas, menurunnya tingkat perekonomian atau kesejahteraan keluarga, berubahnya pemikiran dan perilaku konsumen menjadi tidak rasional seperti sering marah tanpa alasan.

Dalam hal inilah peran keluarga memiliki pengaruh yang kuat dalam pembentukan kepribadian seseorang. Seseorang lahir dan dibesarkan, serta mempelajari hal-hal baru dan mengambil model anggota keluarganya yang dianggap punya teladan untuk dicontoh. Apabila anggota keluarga yang diambil itu teladannya itu berbuat menyimpang, maka dipastikan akan berpengaruh juga pada diri seseorang itu apabila didukung dari tendensi diri seseorang tersebut.

Di Desa Bengkulu Rejo perjudian hampir tidak bisa dikendalikan lagi, hal ini dapat dibuktikan dengan sering dilakukannya perjudiaan ditempat-tempat umum seperti dipasar, warung, pangkalan ojek, acara hajatan, dan membentuk kelompok-kelompok ditempat-tempat tertentu yang memungkinkan mereka untuk bermain judi. Di Desa ini, pelaku judi togel adalah hampir sebagian besar masyarakat sebagai pelakunya, mulai dari anak-

anak, remaja, ibu-ibu bahkan lanjut usia, semua kalangan bisa terlibat langsung dalam perjudian ini. Cara dan akses permainannya pun cukup memiliki uang minimal Rp.1000,- dan menebak angka yang akan keluar secara undian atau pacuan kuda. Disamping itu, para pelaku beranggapan judi togel merupakan perjudian yang instan dan praktis untuk menghasilkan keuntungan yang besar dari modal yang dikeluarkan jika memperoleh kemenangan . Dalam hal ini juga terlibat oknum penegak hukum yang justru menjadi benteng para pelaku judi togel ini makin meresahkan bagi masyarakat lainnya yang tidak terlibat dalam segala bentuk perjudian.

Maraknya perjudian saat ini membawa dampak yang buruk bagi kehidupan rumah tangga. Banyaknya kasus-kasus yang terjadi kebanyakan korbannya adalah keluarga atau kerabat dekatnya sendiri. Seperti contoh yang dilakukan oleh seorang warga di Desa Bengkulu Rejo (sebut saja X), Ia telah berkeluarga dan memiliki tiga orang anak namun X lebih terpacu untuk menyisihkan uangnya untuk membeli kupon togel dari pada untuk menafkahi keluarganya, atau bahkan X rela menggadaikan barang berharga demi untuk melakukan suatu perjudian jika tidak memiliki uang. Akibatnya, kebutuhan keluarga X sering tidak terpenuhi, istri dan anaknya sering kelaparan terkadang meminta belas kasihan kepada tetangganya untuk mengisi perut kosong mereka.

Terjadinya kasus seperti diatas mencerminkan betapa buruknya pengaruh judi bagi kehidupan manusia terutama dalam kehidupan rumah tangga bila dipengaruhi oleh daya tarik judi togel, maka kepentingan keluarga sudah

tidak diprioritaskan lagi oleh pelaku kejahatan. Tidak mengherankan jika perjudian ini mempunyai eksese yang negatif dan merugikan terhadap moral dan mental masyarakat. Meski demikian sanksi yang dijatuhkan kepada para pelaku judi togel terlalu ringan, sehingga tidak membuat para pelaku judi togel tersebut jera.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: “Faktor-Faktor Penyebab dan Dampak Seseorang Bermain Judi Togel (Studi Kasus di Desa Bengkulu Rejo Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “

1. Apakah Faktor-Faktor Penyebab Seseorang Bermain Judi Togel ?
2. Apakah Dampak Seseorang Bermain Judi Togel ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Seseorang Bermain Judi Togel ?
- b. Untuk Mengetahui Dampak Seseorang Bermain Judi Togel ?

2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan teoritisnya adalah untuk menambah wawasan pengetahuan dan memberikan gambaran atau sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu sosiologi, khususnya sosiologi kriminal.
- b. Kegunaan praktis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi yang benar kepada semua pihak mengenai judi togel, khususnya tentang penyebab dan dampak dari judi togel.
- c. Kegunaan sosialnya adalah dapat berperan sebagai media penyuluhan. Penyuluhan tersebut merupakan usaha yang meliputi komunikasi, informasi, dan edukasi yang ditunjukkan warga di Desa Bengkulu Rejo Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan.